

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Data dan Analisis Data**

Deskripsi data merupakan uraian yang dipaparkan untuk mengetahui karakteristik data yang berkaitan dengan metode iqro' dalam pengenalan huruf hijaiyah pada anak usia dini di TPQ Baitul Makmur Prambon Nganjuk. Deskripsi data berasal dari sumber data yang telah diperoleh melalui observasi partisipan, wawancara yang mendalam, dan dokumentasi. Data dan sumber data dibatasi dengan pertanyaan fokus penelitian, sedangkan temuan penelitian diperoleh dari peristiwa yang ada selama dilapangan.

#### **1. Tinjauan Seputar Taman Pendidikan Al-Qur'an Baitul Makmur Prambon Nganjuk**

Perkembangan Taman Pendidikan Qur'an bermula pada setelah berdirinya mushola wakaf Baitul Makmur. Sebelumnya mushola ini aktif digunakan untuk kegiatan mengaji membaca Al-Qur'an oleh Abah Toha Busyro (Alm). Setelah beliau wafat belum ada tenaga pendidik sebagai pengganti beliau, hal ini menyebabkan kegiatan mengaji menjadi vakum.<sup>1</sup>

Selang beberapa tahun dari vakum, atas dorongan dari masyarakat sekitar dan juga istri dari Abah Toha Busyro (Alm) maka putri sulung dari

---

<sup>1</sup> Dokumentasi, Sejarah berdirinya TPQ Baitul Makmur, Tanggal 27 Januari 2021, Pukul 15.40 WIB

beliau diminta untuk mengaktifkan kembali kegiatan mengaji di TPQ Baitul Makmur dengan alasan bahwa lembaga non formal yang mengajarkan kegiatan membaca Al-Qur'an di daerah setempat lumayan jauh untuk dijangkau oleh kalangan anak-anak.

Atas do'a dan restu dari Kyai Khoiri Ma'ruf pengasuh pondok pesantren Roudhotul Muslimin, beliau menyarankan untuk mengaktifkan kembali mushola Baitul Makmur pada tanggal 15 Oktober 2008/15 Syawal 1429 H. Pada saat itu jumlah anak didik hanya 13 dengan 1 pendidik sehingga kegiatan mengaji cukup dilakukan di teras mushola. Tahun ke tahun berikutnya anak didik semakin bertambah hingga saat ini kurang lebih 110 anak dari kalangan anak usia dini atau TK bahkan usia SMP maupun SMA.

Adapun visi dari TPQ Baitul Makmur yaitu terwujudnya santri yang mampu 5 M yakni Membaca, Menulis, Memahami, Mengamalkan, Melestarikan Al-Qur'an.<sup>2</sup> Sejalan dengan adanya visi tersebut maka misi dari TPQ Baitul Makmur adalah:

- a. Memberikan motivasi kepada santri agar gemar membaca Al-Qur'an dimanapun sesuai dengan hukum tajwid yang ada.
- b. Mendorong santri agar mau untuk belajar menulis Al-Qur'an sesuai dengan kemampuan.
- c. Mengajak santri untuk belajar menterjemahkan Al-Qur'an sehingga muncul pemahaman pada Al-Qur'an.

---

<sup>2</sup> Dokumentasi, Visi TPQ Baitul Makmur, Tanggal 27 Januari 2021, Pukul 15.42 WIB

- d. Memberikan motivasi pada santri agar santri bersedia mengamalkan ilmu yang didapatkan terutama pada yang membutuhkan.<sup>3</sup>

Peneliti mendapatkan hasil dari sebuah pra penelitian yang sebelumnya dilakukan bahwa di TPQ Baitul Makmur benar menerapkan metode iqro' dalam pengenalan membaca huruf hijaiyah.<sup>4</sup> Seperti hasil wawancara yang disampaikan oleh Ibu Uniq selaku kepala TPQ:

“Sejauh ini metode pembelajaran membaca Al-Qur'an disini hanya menggunakan metode iqro' mbak, metode iqro' ini sudah digunakan sejak 2008 sampai sekarang. Metode iqro' di TPQ Baitul Makmur ini disajikan dalam bentuk kegiatan pengenalan huruf hijaiyah melalui anak menyimak, membaca dan menulis sebagai bentuk literasi dini yang dapat mengembangkan aspek bahasa anak usia dini. Serta adanya kegiatan yang menunjang metode iqro' tersebut”.<sup>5</sup>

Sesuai dengan nama mushola, maka tempat kegiatan belajar membaca Al-Qur'an ini menjadi TPQ Baitul Makmur. Pada lembaga ini menggunakan metode iqro' dalam mengenalkan huruf hijaiyah sebelum belajar untuk membaca Al-Qur'an. Hal ini dikarenakan bahwa metode ini mudah untuk dimengerti anak-anak sehingga mampu mengantarkan anak membaca Al-Qur'an dengan mudah, baik, dan benar. Selain ada pembelajaran dengan metode iqro' di TPQ Baitul Makmur memberikan tambahan pelajaran yang disesuaikan dengan kemampuan santri seperti tauhid, tajwid dll. TPQ Baitul Makmur mendapatkan izin dengan Nomor

---

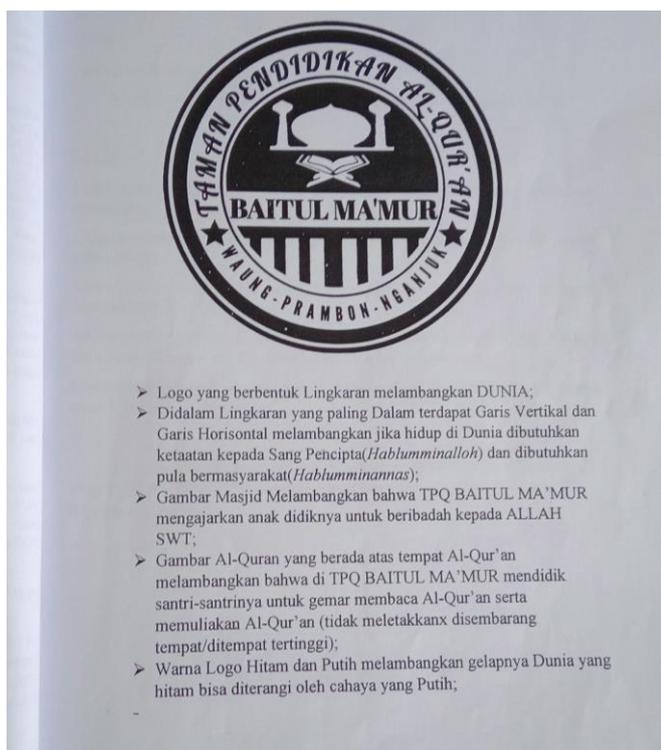
<sup>3</sup> Dokumentasi, Misi TPQ Baitul Makmur, Tanggal 27 Januari 2021, Pukul 15.45 WIB

<sup>4</sup> Observasi, Metode Baca Al-Qur'an, Tanggal 15 Agustus 2020, Pukul 13.50 WIB

<sup>5</sup> WKT dengan Ibu Uniq, Tanggal 27 Januari 2021, Pukul 15.40 WIB

Statistik 411235180223. Hal ini diperkuat dengan adanya logo yang telah dibuat oleh tim dari TPQ Baitul Makmur.

Gambar 4.1 Logo TPQ Baitul Makmur<sup>6</sup>



Adanya izin operasional tersebut menjadikan TPQ Baitul Makmur memiliki kemajuan dalam kegiatannya. Kegiatan di TPQ Baitul Makmur disesuaikan dengan kegiatan-kegiatan islami seperti peringatan *isro' mi'roj*, maulid nabi, tahlil serta latihan menjadi *MC* pada kegiatan islami. Adanya kegiatan lomba menjelang hari besar keagamaan menjadikan anak semakin antusias dalam belajar. Perlombaan ini diikuti oleh seluruh anak

<sup>6</sup> Dokumentasi, Logo TPQ Baitul Makmur, Tanggal 03 Februari 2021 pukul 14.00 WIB

didik yang disesuaikan dengan kemampuannya. Pada tingkatan TK yaitu hafalan surat pendek, praktek sholat shubuh dsb.

Adanya penambahan jumlah anak didik disetiap tahunnya membuat TPQ Baitul Makmur harus memiliki tenaga pendidik tambahan. Perekrutan tenaga pendidik di TPQ Baitul Makmur telah dinyatakan oleh Ibu Uniq selaku kepala TPQ bahwa:

“Kalau masalah perekrutan tenaga pendidik disini tidak muluk-muluk mbak yang terpenting bagi saya itu 1) Ada minat dari calon pendidik tersebut untuk mengajar dan mentransfer ilmu yang diberikan. 2) Memiliki kemampuan dalam membaca maupun menulis Al-Qur’an. 3) Jujur, tekun, disiplin, dan tentunya telaten dalam mendidik anak. Bagi saya tiga itu saja sudah cukup mbak, nantinya jika sudah masuk pada TPQ Baitul Makmur juga saya ajak untuk sharing-sharing untuk memberikan pengalaman satu sama lain mbak”.<sup>7</sup>

Tenaga pendidik untuk tahun 2021 di TPQ Baitul Makmur ada 6 guru diantaranya yaitu:

- a. Uniq Khoirotul Mariyah
- b. Mutmainah
- c. Yanti Nurhayati
- d. Khoirun Nisa’
- e. Muslihah Rofiqoh
- f. Jumrotu Nafisa.<sup>8</sup>

Pada saat penelitian, peneliti rutin hadir untuk memaksimalkan temuan penelitian. Subyek dari penelitian ini adalah anak kelas jilid iqro’

---

<sup>7</sup> WKT dengan Ibu Uniq, Tanggal 03 Februari 2021, Pukul 16.00 WIB

<sup>8</sup> Observasi, Jumlah pendidik, Tanggal 27 Januari 2021, Pukul 15.50 WIB

tepatnya pada anak usia dini dengan rentang usia 4-6 tahun dengan jumlah keseluruhan satu kelas yaitu 15 anak.<sup>9</sup>

## **2. Perencanaan Implementasi Metode Iqro' dalam Pengenalan Huruf Hijaiyah pada Anak Usia Dini di TPQ Baitul Makmur Prambon Nganjuk**

Sebelum mengajarkan huruf hijaiyah pada anak usia dini tentunya guru sudah merencanakan hal-hal yang akan digunakan dalam pelaksanaan pembelajarannya. Salah satu perencanaannya yaitu adanya pemilihan suatu metode. Metode ini digunakan untuk melangsungkan proses pembelajaran yang akan dilaksanakan.

Dalam merencanakan suatu metode, tentunya guru mempertimbangkan hal-hal yang harus dilakukan karena harus berpacu pada anak usia dini. Pengenalan huruf hijaiyah merupakan salah satu perkembangan anak dalam hal aspek perkembangan bahasa. Perkembangan bahasa anak usia dini antara 4-6 tahun terutama pada aspek literasi berada pada tahap fonologi atau kemampuan menguasai bunyi kata. Hal ini sesuai yang dijelaskan oleh Ibu Uniq selaku Kepala TPQ Baitul Makmur Bahwa:

“Pada anak usia dini mulai menunjukkan kegiatan literasinya seperti mengeja huruf, dan bunyi, menjiplak huruf, dan kegiatan lainnya yang berkaitan dengan buku”.<sup>10</sup>

---

<sup>9</sup> Observasi, Kelas Iqro' AUD, Tanggal 25 Januari 2021, Pukul 14.00 WIB

<sup>10</sup> WKT dengan Ibu Uniq, Tanggal 27 Januari 2021, Pukul 15.55 WIB

Berdasarkan hal tersebut, anak usia dini masuk kedalam fase pra membaca. Pada fase ini anak akan mempelajari perbedaan setiap huruf, mengeja huruf, menjiplak huruf, mengidentifikasi huruf. Perencanaan dalam pengenalan huruf hijaiyah pada anak usia dini mengutamakan pada aspek perkembangan bahasa dengan kemampuan mengasah literasi anak sejak dini. Perencanaan yang disusun ini disesuaikan dengan kemampuan perkembangan anak usia dini yang sejalan dengan hasil wawancara dengan Ibu Uniq bahwa:

“Anak usia dini harus dibekali pengetahuan tentang kosa kata dan bahasa, selain belajar bahasa sehari-hari anak juga perlu belajar bahasa lainnya seperti Bahasa Arab melalui pengenalan huruf hijaiyah mengingat pentingnya kemampuan membaca huruf Arab yang selalu digunakan dalam bentuk peribadatan seperti halnya sholat yang bacaanya menggunakan Bahasa Arab”.<sup>11</sup>

Ibu Uniq menambahkan kembali mengenai perencanaan pengenalan huruf hijaiyah pada anak usia dini bahwa:

“Melalui kosa kata dan bahasa tersebut anak dapat membangun pengetahuannya sendiri tentang huruf dan kata. Anak usia dini yang sedang membaca harus mengetahui bahwa huruf merupakan simbol yang mewakili sebuah bunyi”.<sup>12</sup>

Pentingnya guru mengetahui karakteristik anak usia dini agar kegiatan pengenalan huruf hijaiyah dapat bermakna. Ibu Uniq menjelaskan bahwa:

“Pada kelas A (Kelas TK) yang diutamakan dalam pengenalan huruf hijaiyah ini adalah melalui literasi dini dengan

---

<sup>11</sup> WKT dengan Ibu Uniq, Tanggal 27 Januari 2021, Pukul 14.00 WIB

<sup>12</sup> WKT dengan Ibu Uniq, Tanggal 03 Februari 2021, Pukul 15.20 WIB

mengedepankan keterampilan baca tulis. Tidak hanya baca tulis saja tetapi juga melibatkan unsur lainnya seperti berbicara, mendengar, melihat, dan berfikir yang menyinggung perkembangan bahasa”.<sup>13</sup>

Sehubungan hal tersebut, guru perlu merencanakan suatu pembelajaran yang sedemikian rupa. Perencanaan yang disusun perlu dipertimbangkan dengan kondisi anak didik, mengingat peserta didik dari kalangan anak usia dini. Selain itu harus disesuaikan dengan tingkat kemampuan perkembangan anak didik. Dalam membaca Al-Qur’an tentunya membutuhkan proses yang panjang mulai dari tahap pengenalan huruf hijaiyah dengan cara menyimak, membaca, menulis, dan memahaminya. Pada anak usia dini, dalam mengajarkan membaca Al-Qur’an anak diberikan rangsangan untuk mengenali huruf hijaiyah dengan penggunaan metode yang tepat. Ibu Uniq mengungkapkan bahwa:

“Perencanaan di TPQ Baitul Makmur dalam mengenalkan huruf hijaiyah adalah melalui pemilihan metode. Pemilihan metode membaca Al-Qur’an yang tepat dapat membantu tercapainya tujuan yang diinginkan”.<sup>14</sup>

Hal ini ditambahkan oleh Ibu Jumrotu Nafisa selaku guru kelas A (iqro’ AUD):

“Metode merupakan hal terpenting dalam suatu pembelajaran, karena juga mempengaruhi proses belajar anak maupun hasilnya nanti. selama ini metode pembelajaran pengenalan huruf hijaiyah di TPQ Baitul Makmur menggunakan metode iqro’ yang telah dipergunakan sejak tahun 2008. Dan selama ini menunjukkan bahwa metode iqro’ ini sesuai dengan anak usia dini mbak karena

---

<sup>13</sup> WKT dengan Ibu Uniq, Tanggal 02 Maret 2021, Pukul 13. 25 WIB

<sup>14</sup> WKT dengan Ibu Uniq, Tanggal 02 Maret 2021, Pukul 13. 27 WIB

telah mampu mengantarkan anak supaya lancar membaca Al-Qur'an".<sup>15</sup>

Pemilihan metode iqro' ini telah disepakati oleh tim TPQ Baitul Makmur untuk diajarkan pada anak usia dini. Mengingat metode ini cocok untuk kalangan usia dini sesuai alasan yang diungkapkan Ibu Uniq bahwa:

“Alasan di TPQ Baitul Makmur memilih dan menggunakan metode iqro' ini karena yang pertama, metode ini diterapkan sesuai dengan keputusan hasil rapat pihak TPQ. Kedua, metode ini menurut tim kami mudah dipahami oleh anak-anak usia dini terutama di lingkungan sekitar karena didalamnya memuat materi bertahap dan tidak membutuhkan banyak media. Ketiga, alasan di TPQ Baitul Makmur menggunakan metode iqro' adalah karena metode iqro' yang digunakan perintis mushola Baitul Makmur atau abah saya dulu ketika membina anak didiknya untuk ngaji”.<sup>16</sup>

Berdasarkan pendapat diatas, perencanaan dalam pemilihan metode harus benar-benar dipertimbangkan dan disesuaikan dengan kondisi anak didik dan lembaga. Selain itu metode harus disesuaikan dengan prinsip pembelajaran siswa mengingat anak didik dari kalangan anak usia dini. Ibu Uniq menyatakan bahwa:

“Tentu mbak, dalam menyusun perencanaan harus disesuaikan dengan prinsip karakteristik anak usia dini. karena kita harus tahu seberapa besar takaran kita untuk mengajarkan anak didik terutama anak usia dini. Meskipun pendidik di TPQ Baitul Makmur hanya lulusan SMA dan Pondok tapi setidaknya kami tahu bagaimana cara mengajar untuk anak usia dini mbak. Karena kami belajar dari sebuah pengalaman”.<sup>17</sup>

---

<sup>15</sup> WGT dengan Ibu Nafisa, tanggal 27 Januari 2021, Pukul 15.30 WIB

<sup>16</sup> WKT dengan Ibu Uniq, tanggal 27 Januari 2021, Pukul 15.40 WIB

<sup>17</sup> WKT dengan Ibu Uniq, tanggal 27 Januari 2021, Pukul 15.45 WIB

Keutamaan dalam kegiatan pembelajaran kelas A (iqro' AUD) di TPQ Baitul Makmur yaitu pada penyajian metode iqro' dalam mengenalkan huruf hijaiyah melalui literasi dini yang menyangkut perkembangan bahasa anak. Tidak hanya merencanakan dengan pemilihan metode saja, melainkan juga merencanakan pelaksanaan pembelajaran agar metode baca Al-Qur'an yang dipilih dapat digunakan oleh anak usia dini dalam pengenalan huruf hijaiyah.

Peneliti mengamati dan mendapatkan hasil dalam perencanaan membaca huruf hijaiyah dengan metode iqro' di TPQ Baitul Makmur yaitu setiap anak didik harus mempersiapkan buku iqro' dan alat tulis maupun lainnya yang berkaitan dengan proses belajar dan guru membaca petunjuk pengajaran metode iqro'.<sup>18</sup> Hal ini seperti yang disampaikan oleh kepala TPQ Baitul Makmur Ibu Uniq bahwa:

“Perencanaan pengenalan huruf hijaiyah pada anak usia dini dengan mengutamakan literasi baca tulis dalam perkembangan bahasa sejalan dengan pemilihan metode iqro'. Peralannya didalamnya sudah menjelaskan bahwa metode iqro' merupakan metode baca Al-Qur'an yang tertuang dalam buku iqro' jilid 1-6 yang langsung dibaca tanpa dieja sehingga dapat digunakan untuk semua kalangan baik anak usia dini maupun lansia”.<sup>19</sup>

Ibu Jumrotu Nafisa menjelaskan mengenai keterkaitannya pemilihan metode iqro' dengan pengenalan huruf hijaiyah bahwa:

“Selain metode iqro' dapat digunakan untuk semua kalangan terutama untuk mengenalkan huruf hijaiyah pada anak usia dini. Metode iqro' juga disajikan dengan menggunakan kegiatan

---

<sup>18</sup> Observasi, persiapan pembelajaran, Tanggal 25 Januari 2021 pukul 14.00 WIB

<sup>19</sup> WKT dengan Ibu Uniq, Tanggal 03 Februari 2021, Pukul 15.50 WIB

penunjang seperti menulis huruf hijaiyah dan juga lagu-lagu islami untuk menunjang pembelajarannya”.<sup>20</sup>

Paparan dari Ibu Uniq dan Ibu Jumrotu Nafisa dapat menjelaskan bahwa pemilihan metode iqro' dalam pengenalan huruf hijaiyah cocok digunakan untuk anak usia dini. Selain metode iqro' mengajarkan literasi dini dalam baca tulis untuk mengenalkan huruf hijaiyah juga memberikan kegiatan penunjang lainnya yang sesuai dengan karakteristik anak usia dini. Dan dapat mengembangkan 6 aspek perkembangannya.

Setelah memutuskan untuk memilih metode iqro' dalam pengenalan huruf hijaiyah guru juga menyusun perencanaan lain guna melaksanakan pembelajaran. Salah satunya yaitu dengan menentukan kurikulum, menyusun rencana pembelajaran dan jadwal pembelajaran yang digunakan untuk setahun kedepan. Hal ini sesuai dengan yang diungkapkan oleh Ibu Uniq selaku kepala TPQ Baitul Makmur bahwa:

“Selain tim TPQ Baitul Makmur merencanakan metode membaca Al-Qur'an juga merencanakan hal lain mbak, seperti kurikulum, silabus perencanaan pembelajaran yang memuat materi pembelajaran sebagai pedoman pelaksanaan yang disesuaikan dengan Balai Litbang LPTQ dan juga jadwal pembelajaran serta bentuk penilaian untuk memudahkan guru dalam mengajarkan pengenalan huruf hijaiyah pada anak didik. Silabus dan jadwal ini disusun setahun sekali”.<sup>21</sup>

Pembelajaran metode iqro' sebagai materi pokok pengenalan huruf hijaiyah pada anak usia dini memerlukan suatu pakem yang harus

---

<sup>20</sup> WGK dengan Ibu Nafisa, Tanggal 03 Februari 2021, Pukul 15.52 WIB

<sup>21</sup> WKT dengan Ibu Uniq, Tanggal 03 Februari 2021, Pukul 16.00 WIB

digunakan sebagai acuan guru. Acuan ini bisa disebut dengan kurikulum, kurikulum yang akan dipakai dalam pembelajaran diperoleh dengan menjabarkan petunjuk pengajaran dari buku Iqro' yang disusun oleh tim TPQ. Ibu Uniq menjelaskan bahwa:

“TPQ Baitul Makmur memiliki kurikulum khas, kurikulum ini dibuat dengan menyamakan jadwal belajar di sekolah formal yang diawali dari bulan juni-juli. Penyusunan kurikulum TPQ Baitul Makmur disesuaikan dengan petunjuk pengajaran yang terdapat didalam buku iqro'. Hal ini dikarenakan buku iqro' sebagai materi pokok dalam pengenalan huruf hijaiyah anak usia dini”.<sup>22</sup>

Perencanaan yang dilakukan oleh guru dan tim TPQ Baitul Makmur yaitu sebelumnya mempersiapkan kurikulum yang akan digunakan. Kurikulum ini disusun dengan memperhatikan alokasi waktu bulan dan minggu, sarana/sumber, pokok bahasan, uraian dan tujuan pembelajaran.

Adanya penyusunan kurikulum dapat memudahkan dalam melangsungkan kegiatan pengenalan huruf hijaiyah. Melalui kurikulum maka alur kegiatan proses pembelajaran akan berjalan sesuai prosedur yang telah disusun bersama tim pengembang kurikulum di TPQ Baitul Makmur.

Berikut sajian kurikulum TPQ Baitul Makmur yang telah disusun oleh tim TPQ Baitul Makmur yaitu:

---

<sup>22</sup> WKT dengan Ibu Uniq, Tanggal 03 Februari 2021, Pukul 16.10 WIB

Gambar 4.2 Kurikulum TPQ Baitul Makmur<sup>23</sup>

Bulan	Minggu	Sarana/ Sumber	Pokok Bahasan	Uraian	Tujuan Pembelajaran
Juli Dan Agustus	7 minggu	-Iqro' jilid 1 -alat peraga -Buku materi hafalan	-Pengenalan huruf tunggal  -Do'a pembuka 1 -Do'a pembuka 2 -Senandung Do'a Al-Qur'an -Do'a Iftitah	-Latihan membaca  -Latihan menulis huruf tunggal -Menghafal Do'a akan belajar, Senandung Al-Qur'an, dan Do'a Iftitah	-Santri mampu membaca huruf hijaiyah sesuai mahraj yang tepat dengan berharokat fathah. -Santri mampu menulis huruf Al-Qur'an tunggal -Santri mampu hafal 3 do'a dan satu bacaan shalat dengan fasih.
September Dan Oktober	8 minggu	-Iqro' jilid 2 -alat Peraga -Buku materi hafalan	-Pengenalan tanda panjang -Pengenalan huruf sambung -Do'a penutup, Do'a kebaikan dunia-akhirat, dan Do'a untuk kedua orang tua -Surat Al-Fatihah & bacaan ruku' dan l'tidal.	-Latihan membaca  -Latihan menulis  -Latihan menyima, melafadzkan, dan menghafal	-Santri mampu/ dapat membedakan bacaan panjang dan pendek -Santri mampu menulis huruf sambung -Santri mampu hafal do'a-do'a harian dan hafal min 3 surat pendek dalam juz 'Amma -Santri mampu beribadah dengan baik
Nopember Dan Desember	8 minggu	-Iqro' jilid 3 -alat Peraga -Buku materi hafalan	-Pengenalan tanda baca (Fathah, kasroh, dhomah) dan tanda panjang. -Do'a akan tidur, bangun tidur, akan makan, selesai makan, dan keluar rumah. -Surat Pendek, bacaan do'a sujud dan do'a duduk antara 2 sujud	-Latihan membaca  -Latihan menyima, melafadzkan, dan menghafal	-Santri mampu mengenal tanda-tanda baca dan membacanya dg fasih -Santri mampu hafal do'a-do'a harian dan hafal min 3 surat pendek dalam juz 'Amma -Santri mampu beribadah dengan baik
Januari dan Februari	8 minggu	-Iqro' jilid 4 -alat Peraga -Buku materi hafalan	-Pengenalan tanwin -Pengenalan sukun dan sukun -Pengenalan qolqolah -Pengenalan perbedaan sukun dan sukun -Hafalan do'a masuk WC dan keluar WC -Hafalan surat2 pendek -Hafalan bacaan shalat	-Latihan membaca  -Latihan menyima, melafadzkan, dan menghafal -Praktek shalat	-Santri mampu mengenal tanda-tanda baca dan dapat membacanya dengan fasih.  -Santri mampu hafal do'a-do'a harian dan hafal min 3 surat pendek dalam juz 'Amma -Santri mampu beribadah dengan baik
Maret dan April	8 minggu	-Iqro' jilid 5 -alat Peraga -Buku materi hafalan	-Pengenalan tanda waqof, tanda baca panjang 5-6 harakat, bacaan dengung, alif al-syamsiyah & qomariyah -Hafalan do'a selesai adzan, dan wudhu -Hafalan surat2 pendek -Hafalan bacaan shalat	-Latihan membaca  -Latihan menyima, melafadzkan, dan menghafal -Praktek shalat	-Santri mampu tadarus Al-Qur'an dg fasih  -Santri mampu hafal do'a-do'a harian dan hafal min 3 surat pendek dalam juz 'Amma -Santri mampu beribadah dengan baik
Mei dan Juni	8 minggu	-Iqro' jilid 6 -buku tajwid praktis -alat Peraga -Buku materi hafalan	-Tadarus Al-Qur'an dengan tartil -Pengenalan bacaan ghorib, dan bacaan khusus lainnya -Hafalan do'a sehari-hari, hafalan surat2 pendek (12 surat pendek) dan hafalan bacaan shalat -Membaca ayat-ayat pilihan (6 ayat pilihan) dengan tartil -Pengenalan irama murattal (Rost, Nahawand, Hijaz dan Bayyati)	-Membaca Al-Qur'an dengan tartil  -Latihan menyima, melafadzkan, dan menghafal -Praktek shalat	-Santri mampu membaca Al-Qur'an pada bagian tertentu yang ada bacaan ghoribnya dg fasih. -Santri mampu hafal 12 do'a harian dan hafal 12 surat pendek dalam juz 'Amma -Santri mampu beribadah dengan baik -Santri mampu membaca ayat-ayat pilihan dengan salah satu irama murattal

<sup>23</sup>Dokumentasi, Kurikulum TPQ Baitul Makmur, Tanggal 27 Januari 2021 pukul 16.15

Gambar 4.3 Rencana Pembelajaran Iqro'<sup>24</sup>

RENCANA PEMBELAJARAN JILID IQRO' TPQ BAITUL MA'MUR				
Mata pelajaran: Iqro' jilid 1-6				
Kelas : 1. A (TK)				
2. B (SD Iqro' 1-4)				
3. C (SD Iqro' 5-6 dan Qur'an)				
Materi pembelajaran	Kompetensi dasar	Indikator	Proses pembelajaran	Sumber materi
Iqro' jilid 1	Mempelajari huruf hijaiyah dan kaidahnya dalam membaca Al-Qur'an dengan metode iqro'	1. Anak mampu membedakan bunyi huruf yang hampir sama 2. Anak mampu melafalkan huruf hijaiyah yang berharakat fathah dengan fasih 3. Anak mampu melewati ujian EBTA pada akhir jilid 1	Individual (anak satu persatu menghadap guru)	Buku iqro'
Iqro' jilid 2	Mempelajari huruf hijaiyah dan kaidahnya dalam membaca Al-Qur'an dengan metode iqro'	1. Anak mampu meningkatkan kefasihan dalam membaca huruf berharakat 2. Anak mampu membedakan bacaan Panjang dan pendek	Individual (anak satu persatu menghadap guru)	Buku iqro'
Iqro' jilid 3	Mempelajari huruf hijaiyah dan kaidahnya dalam membaca Al-Qur'an dengan metode iqro'	1. Anak mampu mengenal huruf berharakat kasroh Panjang karena ya, atau kasroh karena berdiri wauw atau dhommah terbalik 2. Anak mampu mengenal huruf mad, alif, wau, ya 3. Anak mampu melewati ujian EBTA pada akhir jilid 2 4. Anak mampu melewati EBTA jilid 3	Individual (anak satu persatu menghadap guru)	Buku iqro'
Iqro' jilid 4	Mempelajari huruf hijaiyah dan kaidahnya dalam membaca Al-Qur'an dengan metode iqro'	1. Anak mampu mengenal huruf hijaiyah dengan harakat tanwin 2. Anak mampu mengenal bunyi huruf harakat fathah yang bertemu dengan ya dan wauw sukun 3. Anak mampu mengenal bunyi nun sukun dan mim sukun yang bertemu huruf lainnya 4. Anak mengenali bunyi bacaan huruf qolqolah 5. Anak mampu melewati EBTA jilid 4	Individual (anak satu persatu menghadap guru)	Buku iqro'
Jilid 5	Mempelajari huruf hijaiyah dan kaidahnya dalam membaca Al-Qur'an dengan metode iqro'	1. Anak mampu mengenal bacaan alif lam syamsiyah dan alif lam qomariyah 2. Anak mampu mengenal tanda waqaf 3. Anak mengenal bacaan idgham bighunnah dan idgham bilagunnah 4. Anak mengenal lafadzu jalalah 5. Anak mampu melewati EBTA jilid 5	Individual (anak satu persatu menghadap guru)	Buku iqro'
Jilid 6	Mempelajari huruf hijaiyah dan kaidahnya dalam membaca Al-Qur'an dengan metode iqro'	1. Anak mampu mengenal seluruh kaidah bacaan pada buku iqro' 2. Anak mengenal cara membaca fawathussuwwar 3. Anak mampu mengetahui cara membaca ayat gharibah 4. Anak mampu melewati EBTA jilid 6	Individual (anak satu persatu menghadap guru)	Buku iqro'

<sup>24</sup> Dokumentasi, Rencana Pembelajaran, Tanggal 27 Januari 2021, Pukul 16.10 WIB

Gambar 4.4 Rencana Pembelajaran Khitobah<sup>25</sup>

RENCANA PEMBELAJARAN JILID IQRO' TPQ BAITUL MA'MUR				
Mata pelajaran: Khitobah				
Kelas : A (TK)				
Materi pembelajaran	Kompetensi dasar	Indikator	Proses pembelajaran	Sumber materi
Khitobah (ceramah)	Mempertebal keimanan	1. Anak mampu melafalkan syahadat dah artinya 2. Anak mampu mengetahui rukun iman dan islam 3. Anak mampu mengetahui nama-nama malaikat dan nabi Anak mampu mengenal bacaan niat sholat 4. Anak mampu mengetahui dengan meneladani sifat rasul	Klasikal (dilaksanakan ketika memberikan materi pembelajaran) dan individual (dilaksanakan ketika anak hafalan materi)	Buku materi tentang keislaman dan juz amma
	Membaca kitab suci Al-Qur'an sesuai kaidahnya	Anak mampu menghafal surat-surat pendek (alfatihah, an-naas, al-falaq, al-ikhlas, al-lahab, an-nasr, al-kafirun, al-kautsar dsb)	Klasikal (dilaksanakan ketika memberikan materi) dan individual (dilaksanakan ketika anak hafalan materi)	Juz amma
	Mengamalkan ajaran islam dalam kehidupan sehari-hari	Anak mampu menghafal do'a-do'a (do'a sebelum dan sesudah belajar, doa untuk kedua orangtua, do'a sebelum dan sesudah makan, do'a sebelum dan bangun tidur, do'a masuk keluar kamar mandi, do'a berbuka puasa, do'a masuk keluar rumah, dsb).	Klasikal (dilaksanakan ketika memberikan materi) dan individual (dilaksanakan ketika anak hafalan materi)	Buku hafalan do'a-do'a
	Mengamalkan ajaran islam di kehidupan sehari-hari	Anak mampu mempraktekkan wudhu dan sholat	Klasikal (dilaksanakan ketika memberikan materi) dan individual (dilaksanakan ketika anak mempraktekkan)	Buku hafalan do'a-do'a

Kurikulum TPQ Baitul Makmur memuat bulan dan minggu pelaksanaan pembelajaran, sarana atau sumber materi, pokok bahasan mengenai jilid iqro' dan kegiatan penunjangnya, uraian mengenai kegiatan yang perlu dilakukan oleh anak didik dan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan sesuai dengan pokok bahasan serta uraian kegiatan. Peneliti mengamati bahwa pengenalan huruf hijaiyah di TPQ Baitul Makmur

<sup>25</sup> Dokumentasi, rencana penunjang iqro', Tanggal 27 Januari 2021, Pukul 16.10 WIB

untuk anak usia dini terbagi menjadi 2 materi pembelajaran yakni iqro' jilid 1-6 dan khitobah.<sup>26</sup> Hal ini sesuai dengan hasil dokumentasi data jadwal pembelajaran yang ada di TPQ Baitul Makmur.

Gambar 4.5 Jadwal Pelajaran.<sup>27</sup>

JADWAL PELAJARAN			
HARI	KELAS A (TK)	KELAS B (IQRO' 1-4)	KELAS C (IQRO' 5 – QUR'AN)
Sabtu	Khitobah & Iqro'	Tauhid & Iqro'	Al – Barjanji & Iqro'/Al-Qur'an
Ahad	Khitobah & Iqro'	B. Arab & Iqro'	Tarjim Al-qur'an & Iqro'/Al-Qur'an
Senin	Khitobah & Iqro'	Pegon & Iqro'	Akidatul Awam & Iqro'/AlQur'an
Selasa	Khitobah & Iqro'	Fasholatan & Iqro'	Fasholatan & Iqro'/Al-Qur'an
Rabu	Khitobah & Iqro'	Do'a Sehari – hari & Iqro'	Juz Amma Iqro'/Al-Qur'an
Kamis	Khitobah & Iqro'	Juz Amma & Iqro'	Tajwid & Iqro'/Al-Qur'an

Gambar diatas merupakan salah satu perencanaan yang disusun dalam implementasi metode iqro' di TPQ Baitul Makmur. Kegiatan penunjang metode iqro' tersebut disesuaikan dengan kemampuan masing-masing anak didik. Kelas A untuk anak usia dini mata pelajarannya yaitu khitobah sebagai materi penunjang dan iqro' sebagai materi pokok. Khitobah di TPQ Baitul Makmur ini adalah suatu kumpulan materi pembelajaran. Guru menyampaikan pembelajaran menggunakan metode

<sup>26</sup> Observasi, jadwal pelajaran, Tanggal 25 Januari 2021, Pukul 15.25 WIB

<sup>27</sup> Dokumentasi, Jadwal Pelajaran, Tanggal 27 Januari 2021, Pukul 14.00 WIB

iqro' dan khitobah untuk anak usia dini melalui demonstrasi, ceramah, pemberian tugas, tanya jawab, dan hafalan.<sup>28</sup>

Dari penjelasan diatas, dapat diketahui bahwa pedoman yang dijadikan patokan adalah dari jilid dari metode iqro' itu sendiri. Sehingga guru hanya menyiapkan kegiatan penunjang. Ibu Jumrotu Nafisah menjelaskan kembali mengenai perencanaan implementasi metode iqro' bahwa beliau harus mempersiapkan kembali sebelum mengajar.

“Yang diutamakan dalam pengenalan huruf hijaiyah pada anak usia dini adalah perkembangan bahasanya melalui kegiatan literasi dini baca tulis huruf hijaiyah dengan metode iqro'. Selain itu dapat didukung oleh materi penunjangnya sehingga saya sebagai guru kelas harus mempersiapkan materi yang akan diajarkan, mempersiapkan media jika dibutuhkan, dan mengkondisikan anak sesuai pembiasaan kegiatan belajar. Selain guru kelas memiliki persiapan sendiri maka anak didik juga harus mempersiapkan buku iqro' masing-masing dan juga mempelajari materi yang telah diajarkan oleh guru”.<sup>29</sup>

Adanya perencanaan yang disusun dengan matang tersebut diharapkan dapat diimplementasikan kepada anak usia dini dalam pengenalan huruf hijaiyah untuk menjembatani anak supaya lancar membaca Al-Qur'an. Karena anak akan belajar mengenai simbol bahasa yang menghasilkan bunyi untuk membentuk suatu kata yang disusun dan akhirnya menjadi sebuah makna.

---

<sup>28</sup> Observasi, Metode Belajar, Tanggal 25 Januari 2021, Pukul 15.50 WIB

<sup>29</sup> W GK dengan Ibu Jumrotu Nafisa, Tanggal 25 Januari 2021, Pukul 15.35 WIB

### **3. Pelaksanaan Implementasi Metode Iqro' Dalam Pengenalan Huruf Hijaiyah Pada Anak Usia Dini Di TPQ Baitul Makmur Prambon Nganjuk**

Pelaksanaan implementasi metode iqro' merupakan tahap kedua dari perencanaan yang disusun oleh tim penyusun guna mewujudkan suatu tujuan yang akan dicapai. Pembelajaran dengan menggunakan metode iqro' di TPQ Baitul Makmur dilaksanakan selama lima hari dalam seminggu, hal ini berdasarkan peneliti lihat di lapangan.<sup>30</sup>

Pernyataan tersebut diperkuat dengan hasil wawancara dengan Ibu Uniq selaku kepala TPQ Baitul Makmur yaitu:

“Menurut jadwal yang ada pelaksanaan pembelajaran metode iqro' dilaksanakan seminggu enam kali yaitu dimulai hari sabtu hingga hari kamis. Tetapi ketika jadwal saya ngajar di PP Roudhotul Muslimin bentrok dengan jadwal di TPQ Baitul Makmur maka untuk hari sabtu itu masuknya kondisional sesuai jadwal saya ngajar di pondok mbak. Pelaksanaan pembelajaran pada masa covid-19 ini dimulai pukul 13.30 WIB sampai 16.00 WIB dan masuk secara bergantian. Untuk anak-anak yang ingin sholat ashar jama'ah di sini juga diperbolehkan mbak setelah sholat anak diperbolehkan kembali kerumah masing-masing dan memberikan pesan untuk tetap sholat ashar dirumah”.<sup>31</sup>

Pengenalan huruf hijaiyah pada anak usia dini di TPQ Baitul Makmur menggunakan beberapa cara antara lain. Guru membaca huruf hijaiyah terlebih dahulu, kemudian ditirukan anak. Dengan cara ini anak dapat menerapkan cara bacanya dengan benar karena melihat dan

---

<sup>30</sup> Observasi, pelaksanaan pembelajaran, Tanggal 01 Februari 2021, Pukul 15.20 WIB

<sup>31</sup> WKT dengan Ibu Uniq Tanggal 28 Januari 2021, Pukul 15.50 WIB

mempraktekkan langsung. Dilanjutkan dengan guru mengulang bacaan dan anak menirukan berulang-ulang sampai terampil membacanya.<sup>32</sup>

Sebelum pembelajaran pengenalan huruf hijaiyah menggunakan metode iqro'. Terdapat beberapa langkah yang dilakukan, hal ini seperti yang peneliti lihat secara langsung bahwa anak harus berkumpul bersama didalam mushola untuk berdo'a, kemudian anak masuk pada kelas masing-masing bersama guru kelas, setelah itu anak melanjutkan kegiatan pembelajarannya sesuai arahan dari guru kelas.<sup>33</sup> Setiap pertemuan pembelajaran di TPQ Baitul Makmur pelaksanaanya melalui tahap-tahap berikut:

Gambar 4.6 Berdo'a bersama sebelum pembelajaran<sup>34</sup>



Terdapat beberapa langkah yang dilakukan, hal ini seperti yang peneliti lihat secara langsung bahwa anak harus berkumpul bersama didalam mushola untuk berdo'a, kemudian anak masuk pada kelas masing-

---

<sup>32</sup> Observasi, Pengenalan Huruf Hijaiyah, Tanggal 25 Januari, Pukul 14.20 WIB

<sup>33</sup> Observasi, Pra Kegiatan, Tanggal 25 Januari 2021, Pukul 13.50 WIB

<sup>34</sup> Observasi, Do'a Bersama, Tanggal 27 Januari 2021, Pukul 13.40 WIB

masing bersama guru kelas, setelah itu anak melanjutkan kegiatan pembelajarannya sesuai arahan dari guru kelas.<sup>35</sup>

Setelah membaca do'a bersama kegiatan dilanjutkan dengan guru mengajak anak untuk bernyanyi, sholawat maupaun mengajak anak mengulas materi *khitobah* yang telah disesuaikan dengan jadwal rencana pembelajaran. Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara dari Ibu Jumrotu Nafisa yaitu:

“Stimulus awal yang kami berikan yaitu melalui lagu mbak, seperti lagu-lagu islami yang kita dengar seperti lagu A Ba Ta Tsa, pengenalan nama nama nabi dan malaikat dan juga lagu-lagu bernafaskan islam lainnya”.<sup>36</sup>

Setelah guru memberikan rangsangan melalui lagu maka guru mengajarkan kepada anak didik tentang materi pembelajaran mengenai do'a sehari-hari maupun surat pendek dsb. Guru menyampaikan materi pelajaran sesuai dengan batasan mengajar waktu itu. Ibu Jumrotu Nafisa menjelaskan mengenai penyampaian materi disetiap harinya.

“Dalam pengenalan huruf hijaiyah guru memberikan kegiatan penunjang. Untuk hari senin diajarkan mengenai tentang tauhid, hari selasa mengenai surat pendek, rabu mengenai do'a sehari-hari, kamis hafalan surat pendek, do'a sehari-hari, pengetahuan tentang tauhid, sabtu dan minggu mengenai materi wudhu maupun sholat”.<sup>37</sup>

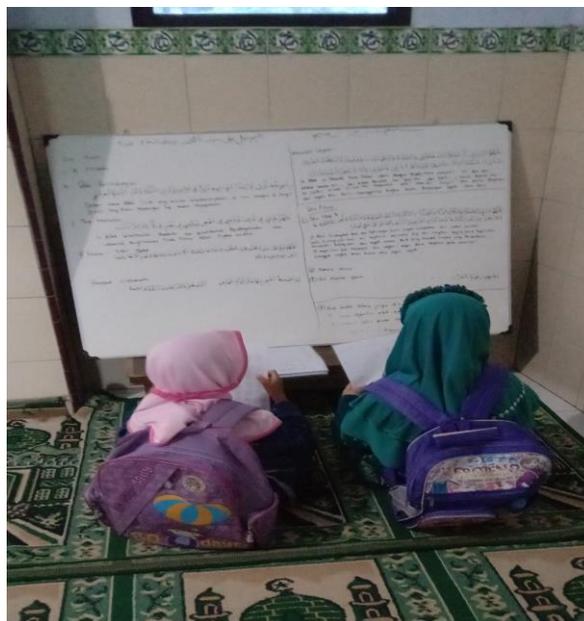
---

<sup>35</sup> Observasi, Alur kegiatan, tanggal 25 Januari 2021, Pukul 13.50 WIB

<sup>36</sup> WGK dengan Ibu Nafisa, Tanggal 08 Februari 2021, Pukul 15.15 WIB

<sup>37</sup> WGK dengan Ibu Nafisa, Tanggal 08 Februari 2021, Pukul 15. 17 WIB

Gambar 4.7 Materi penunjang metode iqro'.<sup>38</sup>



Ketika anak didik telah diberikan materi penunjang metode iqro' maka tahap awal pelaksanaan implementasi metode iqro' di TPQ Makmur yaitu dengan mengenalkan huruf hijaiyah. Dalam mengenalkan huruf hijaiyah guru menggunakan buku “Mengenal Huruf Hijaiyah” yang didalamnya memuat materi huruf hijaiyah. Hal ini sesuai yang diungkapkan oleh ibu Nafisa.

“Pelaksanaan pengenalan huruf hijaiyah sebelum penggunaan metode iqro' maka anak diberikan kegiatan dasar sebagai tahap awal mengenalkan huruf. Guru memberikan penugasan pada anak dalam menebali huruf hijaiyah yang terbentuk melalui pola titik-titik”.<sup>39</sup>

Melalui kegiatan dasar tersebut, anak diperintahkan untuk menebali pola titik-titik yang membentuk huruf hijaiyah dengan harapan

<sup>38</sup> Observasi, Kegiatan Penunjang, Tanggal 25 Januari 2021, Pukul 14.10 WIB

<sup>39</sup> Wawancara dengan Ibu Jumrotu Nafisa, Tanggal 27 Januari 2021, Pukul 15.59 WIB

mengembangkan kemampuan literasi dini anak dalam mengenali huruf hijaiyah.

Gambar 4.8 Buku penunjang metode iqro'<sup>40</sup>



Setelah anak mampu mengenali huruf hijaiyah melalui kegiatan menebali titik-titik dengan pola huruf hijaiyah maka selanjutnya anak menulis huruf hijaiyah pada buku masing-masing. Menulis huruf hijaiyah ini dilakukan secara individu sehingga ketika anak menulis terdapat perbedaan sesuai tingkat kesulitan tingkatan jilid iqro' yang dipelajari. Hal ini dijelaskan oleh Ibu Uniq.

“Untuk anak usia dini yang belum mampu menulis huruf hijaiyah secara mandiri sebagai kegiatan awalnya maka kami siapkan buku penunjangnya yang mana didalamnya memuat materi pengenalan huruf hijaiyah”.<sup>41</sup>

Buku penunjang pengenalan huruf hijaiyah diatas mampu memberikan rangsangan anak didik dalam mengembangkan kemampuan literasi dini melalui kegiatan menebali huruf. Untuk anak yang sudah

<sup>40</sup> Dokumentasi, Buku Penunjang, Tanggal 25 Januari 2021, Pukul 14.00 WIB

<sup>41</sup> WKT dengan Ibu Uniq, Tanggal 25 Januari 2021, Pukul 13.50 WIB

mampu menulis huruf hijaiyah secara mandiri maka guru memerintahkan anak untuk langsung menulis huruf hijaiyah pada buku tulis masing-masing.

Gambar 4.9 Menulis Huruf Hijaiyah<sup>42</sup>



Setelah anak mengulas materi, manerima materi baru, dan menulis huruf hijaiyah maka anak dapat membaca huruf hijaiyah dengan menggunakan buku iqro' hal ini diperkuat dengan hasil wawancara dengan guru kelas iqro' (A).

“Pengenalan huruf hijaiyah dengan mengedepankan literasi dini dilakukan dengan anak menyimak penjelasan guru mengenai materi penunjang yang diberikan, berbicara ketika menirukan materi yang saya sampaikan. Sehingga dapat diartikan bahwa metode iqro' di TPQ Baitul Makmur dituangkan dalam kegiatan pengembangan bahasa yakni membaca dan menulis dapat dilihat dari pelaksanaan implementasi metode iqro' dan menulis huruf hijaiyah. Hal ini diharapkan agar anak dapat membaca Al-Qur'an melalui iqro' dan dapat mengembangkan aspek perkembangan bahasa pada anak usia dini”.<sup>43</sup>

<sup>42</sup> Observasi, Menulis Huruf Hijaiyah, Tanggal 27 Januari 2021, Pukul 14.10 WIB

<sup>43</sup> Wgk dengan Ibu Jumrotu Nafisa, Tanggal 03 Februari 2021, Pukul 16.05 WIB

Langkah pelaksanaan pengenalan huruf hijaiyah selanjutnya yaitu guru menguasai maupun membaca petunjuk pengajaran iqro' selanjutnya anak membaca huruf hijaiyah dengan buku iqro'. Ketika membaca buku iqro' guru mempersilahkan anak maju satu persatu dan guru menyimak bacaan anak. Selain itu guru mencontohkan cara membacanya pada topik bahasan baru sehingga anak dapat menirukannya. Untuk menghindari kesalahan dalam membaca huruf maka guru melihat gerak gerik bibir anak.<sup>44</sup> Hal ini sejalan dengan penjelasan dari Ibu Jumrotu Nafisa selaku guru kelas iqro' AUD.

“Anak didik harus mampu meniru bacaan yang telah dicontohkan sehingga sebagai guru kelas saya mengetahui kemampuan anak dalam melafalkan huruf hijaiyah. Supaya anak mampu meniru bacaan yang saya contohkan, maka saya harus menggunakan bahasa yang baik agar lafal huruf hijaiyah terdengar jelas oleh anak didik”.<sup>45</sup>

Gambar 4.10 Membaca Iqro'<sup>46</sup>



---

<sup>44</sup> Observasi, pembelajaran iqro', Tanggal 27 Januari 2021, Pukul 14.15 WIB

<sup>45</sup> Wawancara dengan Ibu Jumrotu Nafisa, Tanggal 27 Januari 2021, Pukul 16.14 WIB

<sup>46</sup> Observasi, Membaca Iqro', Tanggal 25 Januari 2021, Pukul 14.10 WIB

Gambar 4.11 Giliran membaca Iqro' <sup>47</sup>



Ibu Jumrotu Nafisa menjelaskan kembali dalam pelaksanaan implementasi metode iqro' beliau harus memperhatikan petunjuk pengajaran metode iqro'.

“Sebagai guru kelas, dalam pelaksanaan implementasi metode iqro' maka saya harus menguasai teknik individual dalam mengajar selain itu saya harus menguasai petunjuk pengajaran dari mulai jilid 1-6 untuk meminimalisir penyelewengan dalam mengajarkan huruf hijaiyah. melalui metode iqro' anak didik membaca di depan guru dan guru menyimak bacaannya, apabila anak mampu membaca satu kali dengan benar maka tidak perlu diulangi lagi. Yang diulangi adalah ketika anak harus membenarkan huruf yang telah dibaca keliru. Selain itu untuk anak didik yang tingkatan jilid 5 dan 6 boleh menyimak anak didik lain pada jilid 1,2 dan 3 dengan pengawasan guru.”<sup>48</sup>

Pentingnya guru menguasai petunjuk mengajar pada setiap jilid untuk memudahkan dalam proses pengajaran. Ketika anak mampu menuntaskan satu halaman buku iqro' maka guru memberikan pertanyaan kepada anak didik mengenai bacaan yang ditunjuk oleh guru.

<sup>47</sup> Observasi, Giliran Membaca Iqro', Tanggal 27 Januari 2021, Pukul 14.08 WIB

<sup>48</sup> W GK dengan Ibu Jumrotu Nafisa, Tanggal 03 Februari 2021, Pukul 13.20 WIB

Sebelumnya guru telah mempersiapkan materi yang akan diajarkan sesuai dengan kurikulum dan rencana pembelajaran. Pelaksanaan implementasi metode iqro' ini dilakukan dengan individual supaya guru dapat mengetahui kemampuan masing-masing anak. Pengembangan literasi dini dengan membaca buku iqro' dan menulis huruf hijaiyah sebagai rangkaian pengenalan huruf hijaiyah untuk merangsang aspek perkembangan bahasa dapat berjalan melalui pengenalan huruf hijaiyah.

Ibu Jumrotu Nafisa menjelaskan bahwa:

“Ketika anak mampu membaca satu halaman tanpa ada kesalahan maka guru tidak memberikan pertanyaan mengenai huruf hijaiyah, melainkan mensupport anak supaya mampu naik pada tingkatan selanjutnya. Namun apabila anak ketika membaca huruf hijaiyah terdapat kesalahan maka saya memberikan 2-5 pertanyaan untuk memastikan anak mengenali huruf hijaiyah yang dibaca salah. Setelah itu saya memberikan tips maupun motivasi agar anak tetap mau belajar. Sampai sekarang jilid terendah yang dibaca anak didik adalah jilid 1 dan tertinggi yaitu pada jilid 4”.<sup>49</sup>

Telah dibahas pada perencanaan implementasi metode iqro' mengenai teknik yang digunakan dalam pembelajaran adalah metode iqro' dengan individual yang di gunakan di TPQ Baitul Makmur. Menurut Ibu Jumrotu Nafisa beliau menambahkan bahwa:

“Bagi saya sendiri penggunaan metode iqro' dengan individual dengan giliran satu persatu di TPQ Baitul Makmur sangat efektif. Hal ini untuk mengetahui sejauh mana anak menguasai materi yang sudah diberikan. Dan nantinya jika dengan teknik individual ini anak akan paham betul tanpa menutup-nutupi. Maksud saya begini, menutup-nutupi dalam hal anak berkata sudah paham tetapi dalam pelaksanaannya ketika diajak untuk membaca iqro' sendiri dia belum menguasainya. Jika hal tersebut terjadi maka tujuan

---

<sup>49</sup> WGK dengan Ibu Jumrotu Nafisa, Tanggal 03 Februari 2021, Pukul 13.30 WIB

pembelajaran yang dilaksanakan tidak akan berjalan dengan optimal”.<sup>50</sup>

Pelaksanaan implementasi metode iqro’ dalam pengenalan huruf hijaiyah pada anak usia dini di TPQ Baitul Makmur diungkapkan oleh Ibu Uniq.

“Sebelum saya menjelaskan rangkaian implementasi metode iqro’ dalam pengenalan huruf hijaiyah pastinya mbak sudah mengetahui kekurangan metode iqro’ itu sendiri bahwa dalam metode iqro’ tidak memperkenalkan huruf aslinya *alif ba’ ta’* sampai *ya*. Sehingga di TPQ Baitul Makmur menggunakan buku penunjang mengenal huruf hijaiyah. Setelah anak mengenal huruf hijaiyah melalui buku tersebut dan belajar menulis menggunakan buku tersebut maka anak langsung diajarkan dengan metode iqro’. Pelaksanaannya dengan anak didik membaca do’a bersama, pemanasan pembelajaran seperti menyanyi lagu islami dan mengulas materi hari lalu, lalu guru memberikan materi baru sesuai jadwal pembelajaran, anak menulis huruf hijaiyah sambil menunggu giliran membaca buku iqro’ dengan menghadap guru kelas satu persatu, kegiatan sebelumnya itu merupakan rangkaian dari pengenalan huruf hijaiyah menggunakan metode iqro’ tersebut”.<sup>51</sup>

Ibu Jumrotu Nafisa menambahkan mengenai kegiatan metode iqro’ di TPQ Baitul Makmur.

“Pengenalan huruf hijaiyah dengan metode iqro’ yang harus anak lakukan yaitu anak belajar menulis huruf hijaiyah pada buku *Aku Anak Pintar Mengenal Huruf Hijaiyah* dengan hal ini anak belajar mengenal huruf hijaiyah asli. Ketika kemampuan literasi anak berkembang maka anak langsung menulis huruf hijaiyah pada buku tulis sembari menunggu giliran membaca buku iqro’. Untuk membaca iqro’ dilakukan dengan langsung dibaca tanpa dieja”.<sup>52</sup>

---

<sup>50</sup> WGK dengan Ibu Jumrotu Nafisa, Tanggal 04 Februari 2021, Pukul 16.05 WIB

<sup>51</sup> WKT dengan Ibu uniq, Tanggal 08 Februari 2021, Pukul 16.00 WIB

<sup>52</sup> WGK dengan Ibu Jumrotu Nafisa, Tanggal 08 Februari 2021, Pukul 16.05 WIB

Ketika memasuki pada tingkatan jilid selanjutnya anak harus melaksanakan kegiatan EBTA yang ada di akhir jilid. Hal ini sesuai dengan pernyataan Ibu Jumrotu Nafisa bahwa:

“Syarat utama yang harus anak didik penuhi yaitu membaca iqro’ di akhir jilid atau yang biasanya disebut dengan EBTA. EBTA tersebut telah memuat beberapa materi yang diajarkan dalam satu jilid sehingga apabila anak sudah mampu membaca dengan baik dan tepat maka dapat melanjutkan pada tingkatan jilid berikutnya”.<sup>53</sup>

Peneliti mengamati untuk mengakhiri alur pelaksanaan implementasi metode iqro’ ini dengan pelaksanaan sholat ashar berjamaah yang dikuatkan dengan adanya gambar berikut:

Gambar 4.12 Sholat Ashar Berjamaah<sup>54</sup>



Jadi pada pelaksanaan implementasi metode iqro’ dalam pengenalan huruf hijaiyah pada anak usia dini di TPQ Baitul Makmur Prambon Nganjuk bahwa pelaksanaannya sesuai dengan perencanaan yang telah disusun oleh tim TPQ Baitul Makmur. Diawali dengan membaca

<sup>53</sup> W GK dengan Ibu Jumrotu Nafisa, Tanggal 27 Januari 2021, pukul 15.30 WIB

<sup>54</sup> Observasi, Sholat Ashar Berjamaah, Tanggal 25 Januari 2021, Pukul 15.41 WIB

do'a bersama kemudian anak memasuki kelas dan mengikuti alur kegiatan sesuai perintah guru dengan kegiatan bernyanyi, mengulas materi hari lalu, menerima materi hari ini, dan menulis huruf hijaiyah untuk menunjang metode iqro' kemudian anak melanjutkan kegiatannya dengan membaca huruf hijaiyah melalui iqro' dan kegiatannya diakhiri dengan sholat jamaah bersama.

#### **4. Hasil Implementasi Metode Iqro' Dalam Pengenalan Huruf Hijaiyah Pada Anak Usia Dini Di TPQ Baitul Makmur Prambon Nganjuk**

Pengenalan huruf hijaiyah yang diajarkan kepada anak usia dini harus menggunakan metode yang tepat sehingga anak mudah menerima materi yang diberikan. Hasil implementasi metode iqro' adalah rangkaian dari perencanaan yang telah disusun dan pelaksanaan kegiatan yang sudah dijalankan.

Pada suatu pelaksanaan pembelajaran tentunya memiliki sebuah pendukung dan penghambat yang dapat mempengaruhi hasil belajar anak. Seperti yang diungkapkan Ibu Jumrotu Nafisa yaitu:

“Faktor pendukung dan penghambat ini menurut saya bisa dari diri anak dan juga lingkungan tempat anak tinggal. faktor pendukung pada diri anak yaitu antusias anak dalam belajar mengenal huruf hijaiyah supaya bisa melanjutkan membaca Al-Qur'an. faktor penghambat dari anak sendiri ketika anak sedang tidak *mood* dalam belajar dan cepat-cepat beristirahat dengan membeli jajanan di koperasi santri maupun bermain dengan anak didik yang sudah selesai membaca iqro'. Untuk faktor penunjang di rumah yaitu perhatian orangtua membimbing anak untuk mempelajari kembali materi yang telah diajarkan oleh guru. Untuk faktor penghambatnya yaitu kurangnya peran orangtua dalam mengajarkan anak membaca di rumah. Sehingga pentingnya peran

guru untuk banyak-banyak bekerjasama dengan orangtua terkait pembelajaran pengenalan huruf hijaiyah melalui metode iqro' di TPQ Baitul Makmur.<sup>55</sup>

Selain faktor yang dijelaskan oleh Ibu Jumrotu Nafisa, peneliti melanjutkan dengan mewawancarai salah satu orangtua anak didik kelas iqro' AUD di TPQ Baitul Makmur. Menurut orangtua siswa (Zaka) yaitu Ibu Siti Asiyah menjelaskan bahwa:

“Zaka jika dirumah sehabis belajar pelajaran sekolah dia nderes iqro' nya mbak entah setengah lembar atau satu lembar”.<sup>56</sup>

Ibu Siti Asiyah menambahkan kembali mengenai stimulus yang diberikan kepada Zaka bahwa:

“Stimulus yang saya berikan hanya nasehat-nasehat mbak. Zaka saya biasakan untuk ngaji lagi di TPQ ba'da shubuh mbak sekalian ikut bapaknya sholat berjamaah”.<sup>57</sup>

Penjelasan dari Ibu Siti Asiyah merupakan Faktor pendukung dari lingkungan tempat anak tinggal. Sehingga memberikan suatu dampak yang positif. Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara dengan Ibu Siti Asiyah bahwa:

“Dampaknya yaitu anak mampu membaca huruf hijaiyah dengan lancar. Selain itu Zaka juga sudah mampu mempraktekkan do'a-do'a, sholawat-sholawat, menyebutkan nama-nama malaikat dan nabi ketika dirumah mbak”.<sup>58</sup>

---

<sup>55</sup> WGK dengan Ibu Jumrotu Nafisa, Tanggal 08 Februari 2021 pukul 15. 15 WIB

<sup>56</sup> WOS dengan Ibu Siti Asiyah, Tanggal 03 Februari 2021, Pukul 16.20 WIB

<sup>57</sup> WOS dengan Ibu Siti Asiyah, Tanggal 03 Februari 2021, Pukul 16.22 WIB

<sup>58</sup> WOS dengan Ibu Siti Asiyah, Tanggal 03 Februari 2021, Pukul 16.24 WIB

Adanya faktor pendukung dan penghambat juga berpengaruh pada cepat lambatnya anak dalam menuntaskan suatu jilid. Peneliti mengamati bahwa Ibu Jumrotu Nafisa menggunakan teknik tersendiri dalam meminimalisir hambatan tersebut dengan menggunakan sistem *reward* dan *punishment*.<sup>59</sup> Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara dengan Ibu Jumrotu Nafisa bahwa:

“Cara saya sendiri untuk meminimalisir hambatan tersebut dengan memberikan *reward* dan *punishment*. Dimana *reward* ini saya berikan ketika anak selesai membaca iqro’ dengan memperbolehkan anak istirahat dan bermain dengan teman lainnya. Sedangkan *punishment* saya lakukan dengan memberitahukan sebelum anak membaca iqro’ tidak diperbolehkan membeli jajan di koperasi santri dan apabila melanggar anak harus membayar Rp.500 untuk dimasukkan pada kas TPQ”.<sup>60</sup>

Sistem *reward* dan *punishment* ini dipilih supaya anak disiplin dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Dengan hal ini anak akan termotivasi dengan adanya *reward* dan menjauhi perilaku yang akan mengakibatkan pemberian *punishment* oleh guru.

Hasil implementasi dapat dilakukan dengan adanya evaluasi yang dilaksanakan dengan pengukuran dan pemberian penilaian pada lembar batasan baca anak dengan kriteria yang telah dijelaskan pada hasil wawancara dengan Ibu Uniq.

---

<sup>59</sup> Observasi, Pelaksanaan Pembelajaran, Tanggal 03 Februari 2021 pukul 14.45 WIB

<sup>60</sup> Wawancara dengan Ibu Jumrotu Nafisa, tanggal 03 Februari 2021 pukul 15.30 WIB

“Menurut saya, implementasi metode iqro’ dalam pengenalan huruf hijaiyah telah berjalan efektif. Karena telah mengantarkan anak mampu dalam membaca Al-Qur’an”.<sup>61</sup>

Ibu Jumrotu Nafisa menambahkan mengenai hasil implementasi metode iqro’.

“Benar yang dikatakan oleh Ibu Uniq, bahwa implementasi metode iqro’ dalam pengenalan huruf hijaiyah pelaksanaannya selalu berpacu pada pakem atau aturan dari metode iqro’. Hal ini terlihat bahwa metode iqro’ diajarkan langsung tanpa dieja, diajarkan dengan tingkatan yang disesuaikan dengan kemampuan anak usia dini sehingga anak tidak keberatan dalam menerima materi. Dengan hal itu maka keefektifan penggunaan metode iqro’ dapat terlihat dari kemampuan anak membaca huruf hijaiyah hingga membaca Al-Qur’an dan juga melalui alumni TPQ Baitul Makmur”.<sup>62</sup>

Peneliti mendapatkan data dari pengamatan yang telah dilakukan bahwa anak membaca buku iqro’ umumnya satu halaman dan paling banyak sampai dua halaman. Jilid yang telah dicapai anak usia dini paling tinggi adalah jilid 4 dan yang paling rendah pada jilid 1 akhir.<sup>63</sup>

Hasil implementasi metode iqro’ yang dilakukan juga dipengaruhi oleh faktor pendukung dan penghambat dari dalam dan dari luar. Hal ini sesuai penjelasan Ibu Uniq.

“Hasil implementasi metode iqro’ tentunya berbeda pada setiap anak. Hal ini dikarenakan ada faktor pendukung dan penghambat yang anak alami. Hasil pembelajaran pengenalan huruf hijaiyah semua tergantung pada anak didik ketika belajar dan juga lingkungan, apakah mendukung anak dalam belajar membaca Al-

---

<sup>61</sup> WKT dengan Ibu Uniq, Tanggal 08 Februari 2021 Pukul 16.20 WIB

<sup>62</sup> WGK dengan Ibu Jumrotu Nafisa, Tanggal 08 Februari 2021, Pukul 16.23 WIB

<sup>63</sup> Observasi, Membaca iqro’, Tanggal 25 Januari 2021, Pukul 14.00 WIB

Qur'an atau tidak. Karena anak belajar dari peristiwa yang dialami.”<sup>64</sup>

Evaluasi pembelajaran melalui pengukuran dan penilaian baca anak digunakan guru untuk mengetahui hasil belajar anak secara langsung ketika menyimak anak dalam membaca huruf hijaiyah. Hal ini dijelaskan oleh Ibu Jumrotu Nafisa yaitu:

“Hasilnya dapat dilihat pada keterangan lembar batas baca anak. Maka sebelumnya guru harus menentukan berapa nilai yang tepat untuk diberikan kepada anak didik sesuai dengan kemampuannya dan untuk kegiatan menulis huruf hijaiyah maka guru harus mengukur seberapa skor yang harus diberikan pada anak didik sesuai kemampuannya”.<sup>65</sup>

Berdasarkan hal tersebut guru kelas selalu memperhatikan masing-masing anak didik untuk menentukan nilai yang akan diberikan kepada anak didik sesuai dengan kemampuannya. Apakah anak layak diberikan nilai dengan keterangan lancar, kurang lancar ataupun ulang.

Untuk mengetahui seberapa jauh anak memahami materi yang diajarkan guru kelas melalui metode iqro' maka perlu adanya pengukuran dan penilaian yang harus dilaksanakan guna melihat hasil kegiatan belajar.

Berdasarkan wawancara dengan Ibu Jumrotu Nafisa yaitu:

“TPQ Baitul Makmur melaksanakan pembelajaran metode iqro' dengan teknik individual mbak. Sebelumnya saya harus mengukur kemampuan anak dalam menggunakan metode iqro' apakah anak membacanya tanpa kesalahan sama sekali atau 0, terdapat kesalahan kurang dari 3 kali maupun terdapat kesalahan lebih dari 3 kali. Dengan begitu saya dapat memberikan penilaian dengan

---

<sup>64</sup> WKT dengan Ibu Uniq, Tanggal 08 Februari 2021, Pukul 16.27 WIB

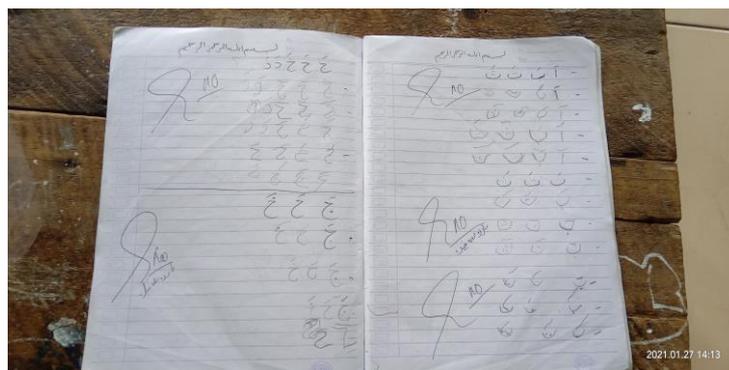
<sup>65</sup> WGK dengan Ibu Jumrotu Nafisa, tanggal 25 Januari 2021, Pukul 14.40 WIB

kategori Lancar (L) yaitu anak membaca huruf hijaiyah dengan tepat tanpa ada kesalahan sama sekali. Kurang Lancar (KL) yaitu anak membaca huruf hijaiyah dengan tepat tetapi masih ada beberapa kesalahan dalam membaca dan dibawah 3 kali. Ulang (Ulg) yaitu anak membaca huruf hijaiyah dengan kesalahan lebih dari 3 kali. Sedangkan kegiatan penunjang diberikan dengan skor maksimal 100 sesuai dengan kemampuan anak”.<sup>66</sup>

Gambar 4.13 Lembar penilaian anak didik<sup>67</sup>

No	Tanggal	Jilid	Halaman	Hafalan	Ket	TTD
1	8/1/20	2	13(7)		L	
2	18/1/20	2	18(A)		L	
3	19/1/20	2	18(B)		L	
4	19/1/20	2	19(B)		L	
5	19/1/20	2	19(C)		L	
6	19/1/20	2	19(D)		L	
7	19/1/20	2	19(E)		L	
8	19/1/20	2	19(F)		L	
9	19/1/20	2	19(G)		L	
10	19/1/20	2	19(H)		L	
11	19/1/20	2	19(I)		L	
12	19/1/20	2	19(J)		L	
13	19/1/20	2	19(K)		L	
14	19/1/20	2	19(L)		L	
15	19/1/20	2	19(M)		L	
16	19/1/20	2	19(N)		L	
17	19/1/20	2	19(O)		L	
18	19/1/20	2	19(P)		L	
19	19/1/20	2	19(Q)		L	
20	19/1/20	2	19(R)		L	
21	19/1/20	2	19(S)		L	
22	19/1/20	2	19(T)		L	
23	19/1/20	2	19(U)		L	
24	19/1/20	2	19(V)		L	
25	19/1/20	2	19(W)		L	
26	19/1/20	2	19(X)		L	
27	19/1/20	2	19(Y)		L	
28	19/1/20	2	19(Z)		L	

Gambar 4.14 Hasil Penulisan Huruf Hijaiyah<sup>68</sup>



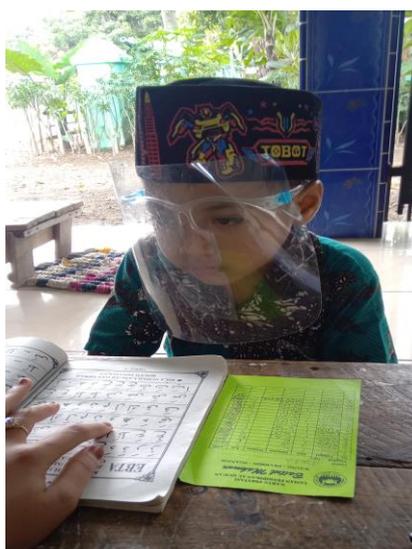
<sup>66</sup> WGK dengan Ibu Jumrotu Nafisa, tanggal 27 Januari 2021, Pukul 15.40 WIB  
<sup>67</sup> Dokumentasi, Lembar Penilaian, tanggal 25 Januari 2021, pukul 14.25 WIB  
<sup>68</sup> Dokumentasi, Hasil Anak Menulis Huruf Hijaiyah, Tanggal 27 Januari 2021, Pukul 14.13 WIB

Selain melihat hasil implementasi metode iqro' melalui lembar pembatas baca anak. Guru dapat melihat dan mendengar secara langsung keberhasilan anak dalam mengenal huruf hijaiyah melalui kegiatan EBTA yang terdapat pada akhir setiap jilid. Ibu Jumrotu Nafisa mengatakan:

“Selain dapat melihat hasil implementasi metode iqro' dalam pengenalan huruf hijaiyah di kesehariannya melalui lembar batas baca anak, maka ada kegiatan akhir yang dapat menentukan keberhasilan anak dalam menguasai huruf hijaiyah yaitu dengan anak melaksanakan EBTA yang ada di akhir setiap jilid. Sehingga hasilnya dapat dilihat dari keseharian anak membaca dan juga pada penuntasan setiap jilid”.<sup>69</sup>

Apabila anak mampu membaca halaman EBTA yang terdapat diakhir jilid maka anak diizinkan memasuki jilid dengan tingkatan yang lebih tinggi. Hal ini dikarenakan bahwa didalam halaman EBTA iqro' telah memuat materi dalam satu jilid tersebut.

Gambar 4.15 kegiatan EBTA<sup>70</sup>



<sup>69</sup> W GK dengan Ibu Jumrotu Nafisa, tanggal 27 Januari 2021, Pukul 15.42 WIB

<sup>70</sup> Observasi, Kegiatan EBTA, Tanggal 04 Februari 2021, Pukul 15.05 WIB

Setelah melihat hasil evaluasi dari pengukuran dan penilaian yang dilakukan guru kelas pada anak didik maka pihak kepala TPQ Baitul Makmur juga berperan dalam melakukan tindak lanjut dari hasil pembelajaran tersebut. Ketika wawancara mengenai hal tersebut, Ibu Uniq menyatakan bahwa:

“Saya menindaklanjuti evaluasi berdasarkan hasil skor dan penilaian yang didapat oleh anak didik pada lembar batas baca anak. Apabila dalam satu minggu anak mendapatkan banyak keterangan (ULG) atau ulang maka saya adakan diskusi dengan guru, perwakilan walimurid maupun tim penasehat mbak. Pada bagian mana yang perlu diperbaiki agar pelaksanaan pembelajaran dapat memberikan hasil yang optimal.”<sup>71</sup>

Hasil implementasi metode iqro’ dalam pengenalan huruf hijaiyah berlanjut hingga anak didik lancar membaca Al-Qur’an. Hal ini dibuktikan bahwa pengenalan huruf hijaiyah dengan metode iqro’ mampu mengantarkan anak dalam membaca Al-Qur’an. Hasil implementasi metode iqro’ ini tidak lepas dari semua kerjasama antara anak didik, guru, dan juga orangtua dalam mewujudkan tujuan pembelajaran di TPQ Baitul Makmur. Sejalan dengan hasil wawancara dengan Ibu Uniq selaku kepala TPQ Baitul Makmur bahwa:

“Selama ini di TPQ Baitul Makmur banyak menghasilkan output yang mumpuni mbak. Maksudnya begini, anak didik masuk di TPQ ini belum sama sekali mengenal huruf hijaiyah. Setelah kami didik bersama menggunakan metode iqro’ dan kegiatan penunjang lainnya, kemudian kami ajarkan bina ucap hukum bacaan serta naik pada tingkatan Al-Qur’an sampai khatam. Alumni TPQ Baitul

---

<sup>71</sup> WKT dengan Ibu Uniq, Tanggal 08 Februari 2021 pukul 15.50 WIB

Makmur juga sudah ada beberapa yang menjadi pendidik di salah satu TPQ tempatnya yang dia tinggal”.<sup>72</sup>

Jadi implementasi metode iqro' dalam pengenalan huruf hijaiyah di TPQ Baitul Makmur Prambon Nganjuk bahwa untuk mengetahui hasil dalam pengenalan huruf hijaiyah adalah dilakukannya evaluasi. Evaluasi dilakukan dengan pengukuran dan pemberian keterangan penilaian pada lembar batas baca anak, hal ini memudahkan bagi guru, anak didik, dan orangtua dalam merekam perkembangan anak. Selain itu guru dapat melihat secara langsung pada kemampuan anak dalam membaca iqro' dibagian EBTA.

## **B. Temuan Penelitian**

### **1. Perencanaan Implementasi Metode Iqro' dalam Pengenalan Huruf Hijaiyah pada Anak Usia Dini di TPQ Baitul Makmur Prambon Nganjuk**

- a. Perencanaan implementasi metode iqro' diantaranya yaitu menentukan metode baca Al-Qur'an, menyusun kurikulum TPQ Baitul Makmur, silabus rencana pembelajaran, jadwal pembelajaran, dan bentuk penilaian hasil belajar yang dibuat oleh tim dari TPQ Baitul Makmur.
- b. Persiapan pelaksanaan implementasi metode iqro' yang dilakukan oleh guru kelas diantaranya yaitu menyiapkan media pembelajaran dan bahan ajar untuk memberikan materi pembelajaran sebagai

---

<sup>72</sup> WKT dengan Ibu Uniq, tanggal 08 Februari 2021 pukul 15.50 WIB

kegiatan penunjang metode iqro', membaca petunjuk pengajaran metode iqro', dan mengkondisikan anak didik sesuai pembiasaan. dan persiapan yang dilakukan anak didik adalah dengan menyiapkan buku iqro' dan alat tulis penunjang pembelajaran.

## **2. Pelaksanaan Implementasi Metode Iqro' Dalam Pengenalan Huruf Hijaiyah Pada Anak Usia Dini Di TPQ Baitul Makmur Prambon Nganjuk**

- a. Anak didik membaca do'a bersama sebelum melaksanakan pembelajaran yang dipimpin oleh kepala TPQ dan guru kelas.
- b. Rangkaian kegiatan pengenalan huruf hijaiyah diawali dengan bernyanyi islami, mengulas materi hari lalu dan guru memberikan materi penunjang metode iqro' (khitobah) sesuai jadwal yang ada sebagai kegiatan tambahan untuk menutupi kelemahan dari metode iqro'.
- c. Anak menulis huruf hijaiyah pada buku "Mengenal Huruf Hijaiyah" maupun menulis di buku tulis masing-masing sembari menunggu giliran membaca buku iqro'.
- d. Guru membina pelaksanaan pembelajaran dengan menyimak secara individual satu persatu, memberikan contoh pada topik bahasan, menguasai maupun membaca petunjuk pengajaran metode iqro' yang ada di setiap awal jilidnya dan pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan secara asistensi.

- e. Anak membaca iqro' sesuai batas akhir baca. Apabila anak masuk pada pembahasan baru maka guru mencontohkan cara membacanya dan memperhatikan gerak bibir guru dan sebaliknya, anak tidak perlu mengulang bacaan apabila telah dibaca benar dalam satu kali baca, guru memperingatkan apabila bacaan anak keliru dan mengajak anak mengulang bacaan dengan membenarkan bacaan yang salah, dalam setiap pertemuan anak membaca 1 halaman maupun lebih dengan berloncat ke halaman berikutnya apabila kemampuan anak mumpuni dan anak melaksanakan EBTA di akhir halaman pada tingkatan jilid.
- f. Akhir pelaksanaan implementasi metode iqro' dalam pengenalan huruf hijaiyah yaitu dengan pelaksanaan sholat ashar berjamaah.

### **3. Hasil Implementasi Metode Iqro' Dalam Pengenalan Huruf Hijaiyah Pada Anak Usia Dini Di TPQ Baitul Makmur Prambon Nganjuk**

Hasil implementasi metode iqro' dapat dilihat dengan evaluasi melalui pengukuran dan penilaian secara harian setelah membaca satu halaman maupun pada kegiatan EBTA yang dituangkan dalam bentuk penilaian kegiatan membaca buku iqro' yaitu pada lembar pembatas akhir membaca. Skor hasil kegiatan penunjang implementasi metode iqro' seperti menulis huruf hijaiyah langsung dinilai pada masing-masing buku tulis anak.